

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turn Over* terhadap *Earning Per Share*. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Objek penelitian ini adalah Perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi pada tahun 2010-2012. Diperoleh jumlah sampel sebanyak 9 perusahaan merger dan 17 perusahaan akuisisi. Data diperoleh berdasarkan publikasi *Indonesia Capital Market Directory* periode tahun 2008 sampai dengan tahun 2014.

Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta f-statistik untuk menguji keberartian pengaruh secara bersama-sama dengan *level of significance* 5%. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Berdasarkan uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi tidak ditemukan variabel yang menyimpang dari asumsi klasik, hal ini menunjukkan bahwa data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan model persamaan regresi linier berganda.

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa data NPM dan TATO secara parsial positif signifikan terhadap EPS pada perusahaan merger dengan level of signifikan kurang dari 5%. Sedangkan pada perusahaan akuisisi, hanya TATO yang berpengaruh positif signifikan. Hasil pengujian menghasilkan nilai Chow test F sebesar 2,742. Nilai F table diperoleh sebesar 2,44. Dengan demikian diperoleh nilai Chow test $(2,742) > F \text{ tabel } (2,44)$. Hal ini berarti terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan dari pengaruh 4 variabel bebas tersebut terhadap EPS pada perusahaan merger dan akuisisi.

Kata Kunci: *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over*) dan *Earning Per Share*.

